

**ANALYSIS OF THE ACCURACY OF RESUME DIAGNOSE DISEASE CODE
IN THE CASE OF CHILDREN
IN WATES KULON PROGO HOSPITAL
2016**

Jainuri Widiyanto¹, Endang Purwanti²

ABSTRACT

Background: Medical record is the file containing the records and documents on patient identity, investigation, medicine, treatment and other service that have been given to patient. Classification coding system is a disease grouping into one group of same code number based on ICD-10.

Objectives: To identify the accuracy of diagnosis resume code in the case of children in Wates Kulon Progo Hospital.

Methods: The design of this research is a descriptive qualitative with cross sectional method. This research was held in RSUD Wates Kulon Progo. The sampling method used is random sampling with 100 document medical record samples and three respondents.

Results: The coding in Wates Kulon Progo Hospital conducted by two coders D3 Rekam Medis background. The accuracy of resume diagnosis code in the case of children in Wates Kulon Progo Hospital is 83%. Factor that causes inaccuracy in coding diagnosis of the disease is difficult coding clerk read the doctor.

Conclusion: To improve the accuracy of coder can attend training organized coding and to physicians regarding the rules of procedure to complete a medical record on a sheet resume.

Suggestions: Keywords: Accuracy, diagnosis, resume, coding process.

¹Student RMIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALISIS KETEPATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT LEMBAR RINGKASAN MASUK DAN KELUAR PADA KASUS ANAK DI RSUD WATES TAHUN 2016

Jainuri Widiyanto¹, Endang Purwanti²

INTISARI

Latar Belakang:Rekam medis adalah berkasyang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan,pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sistem *coding*klasifikasi penyakit merupakan pengelompokan penyakit kedalam satu grup nomor kode penyakit sejenis sesuai ICD-10.

Tujuan Penelitian:Mengidentifikasi ketepatan kode diagnosis penyakit ringkasan masuk dan keluar pada kasus anak di RSUD Wates.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Wates Kulonprogo..Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah*random sampling*.Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 dokumen rekam medis rawat inap dan 3 orang responden.

Hasil Penelitian: Pengodean diagnosis di RSUD Wates dilakukan oleh 2 orang petugas *coding*berlatar belakang pendidikan D3 Rekam Medis. Ketepatan kode diagnosis penyakit lembar masuk dan keluar pada kasus anak di RSUD Wates Kulon Progo adalah 83%. Faktor yang menyebabkanketidaktepatan dalam pengodean diagnosis penyakit adalah petugas *coding* yang sulit membaca tulisan dokter.

Kesimpulan: Pengodean diagnosis penyakit di RSUD Wates sudah sesuai dengan kaidah yang terdapat pada ICD-10 dengan presentase ketepatannya 83%. Faktor yang menyebabkan ketidaktepatan kode adalah sulitnya membaca tulisan dokter.

Saran:Untuk meningkatkan ketepatan pengodean petugas *coding* bisa mengikuti pelatihan *coding* dan diadakan sosialisasi kepada dokter mengenai aturan tatacara mengisi lembar rekam medis pada lembar ringkasan masuk dan keluar.

Kata Kunci: Ketepatan, diagnosis, lembar RMK,pengodean.

¹Mahasiswa RMIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta